

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis peneliti dengan menggunakan korelasi *product moment* serta pembahasan dapat disimpulkan bahwa: Terdapat hubungan yang signifikan antara faktor kepribadian *openness to experience* dengan perilaku prososial pada remaja. Korelasi yang positif tersebut menunjukkan bahwa meningkatnya faktor kepribadian *openness to experience* secara signifikan akan diikuti dengan meningkatnya perilaku prososial pada remaja, dan sebaliknya semakin rendah faktor kepribadian *openness to experience* maka semakin rendah pula intensitas perilaku prososial remaja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk Institusi Pendidikan – SMK Farmasi Ikasari Pekanbaru

Instansi pendidikan yang secara resmi memiliki legitimasi dalam intervensi sistem pendidikan, dengan segala akses dan sumber daya yang dimiliki, disarankan untuk mengembangkan fungsi pembelajaran dalam mengembangkan mekanisme kepribadian yang berorientasi pada pemaknaan akan pengalaman yang dihayati sebagai pengalaman-pengalaman sosial.

2. Untuk Remaja

Disarankan semakin membuka diri pada dinamika yang dialami sehari-hari sehingga sensitivitas sosial semakin berfungsi dalam memaknai pengalaman sosial, misalkan palang malang merah indonesia (PMI), karang taruna, menjadi pelopor organisasi yang berbasis lingkungan kemasyarakatan, dll.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Disarankan mengembangkan fungsi metode pengumpulan data sehingga setiap aspek yang dibutuhkan dalam mengambil kesimpulan penelitian menjadi lebih komprehensif dalam mengidentifikasi faktor-faktor kepribadian yang memiliki kontribusi pada pengembangan fungsi kepekaan sosial pada remaja.